

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENJALANKAN
DIET DIABETES MELLITUS DI POLIKLINIK PENYAKIT DALAM
RSUD DR.SAYIDIMAN MAGETAN**

Evariani Sulanjari

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit dengan tantangan yang besar untuk mencapai kesuksesan dalam penatalaksanaannya karena harus dilakukan seumur hidup sehingga kepatuhan dan ketidak patuhan sering terjadi. Salah satu elemen penting dalam meningkatkan kepatuhan menjalankan diet pada pasien DM adalah dukungan dari keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diet diabetes mellitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan. Desain penelitian menggunakan *Correlation Study* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh klien DM yang kontrol di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan. Sampel penelitian ini adalah klien DM yang kontrol di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan selama 1 minggu yaitu 35 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutif Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan tahapan *editing, coding, scoring* dan *tabulating*, diuji *Rank Spearman* serta disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden didapatkan 17 responden (48,57%) yang mendapatkan dukungan baik hampir setengahnya yaitu 15 responden (42,86%) patuh menjalankan diet DM dan sebagian kecil yaitu 2 responden (5,71%) tidak patuh menjalankan diet DM. Setelah dianalisa dengan uji *Rank Spearman* menggunakan SPSS 20 dengan taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$) diperoleh nilai *p value* sebesar 0,002 sehingga *p value* $< 0,05$ yang artinya H_1 diterima. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diet diabetes mellitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan. Saran untuk perawat di RSUD dr.Sayidiman Magetan seharusnya selalu memberikan pendidikan kesehatan dan motivasi kepada keluarga penderita DM akan pentingnya dukungan keluarga khususnya pada dukungan instrumental dalam rangka meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet DM.

Kata kunci: Dukungan keluarga, kepatuhan diet, diabetes mellitus

***RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE WITH DIET
DIABETES MELLITUS IN POLYCLINIC IN DISEASE
RSUD DR. SAYIDIMAN MAGETAN***

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a disease with a great challenge to achieve success in its management because it must be done for lifetime so that saturation and disobedience often occur. One important element in improving DM patients' obedience in doing diet is family's support. The purpose of this research was to determine the relationship between family's support and the diabetes mellitus patients' obedience at internal disease polyclinic dr.Sayidiman hospital Magetan. The design research in this study using correlation study with Cross Sectional approach. The population of the study were all DM patients who have check in internal disease polyclinic dr.Sayidiman hospital Magetan for 1 week is 35 people. Sampling technique used Consecutive sampling. The Data collection using questionnaire then it is processed by editing, coding, scoring and tabulating, tested by Rank Spearman and

then presented in the form of frequency distribution table. The results showed that from 35 respondents obtained 17 respondents (48,57%) who get good support almost a half, that is 15 respondent (42,86%) obediently to have DM diet and a small part that is 2 respondent (5,71%) did not obedient to have DM diet. After analyzed by Rank Spearman test using SPSS 20 with 5% significance level ($p < 0,05$) obtained p value of 0,002 so p value $< 0,05$ which mean H_1 accepted. From this research concluded that there is a relationship between family support and the diabetes mellitus patients' obedience at internal disease polyclinic dr.Sayidiman hospital Magetan. Suggestion for nurse dr.Sayidiman hospital, they must always give health education and motivation to DM patient's family support especially instrumental support in order to improve patient compliance in running DM diet.

Keywords: Family support, dietary obedience, diabetes mellitus

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan meningkatnya jumlah penduduk, peningkatan jumlah penderita suatu penyakit semakin tinggi juga. Salah satu penyakit yang mengalami peningkatan jumlah penderita yang cukup tinggi adalah Diabetes Mellitus (DM). Hal ini dikarenakan adanya perubahan gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat. Salah satu penatalaksanaan untuk mencegah terjadinya komplikasi bagi pasien DM adalah terapi diet atau pengelolaan pola makan (Prince & Wilson, 2008). Pasien dengan DM yang menjalani terapi diet secara rutin dan kadar gula darahnya terkendali, dapat mengurangi resiko komplikasi jangka pendek maupun panjang. Harapannya dengan mengurangi resiko komplikasi dari DM, maka pasien DM dapat memiliki harapan hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien DM yang tidak terkendali kadar gula darahnya.

Langkah pertama dalam mengelola diabetes mellitus yang harus dilakukan adalah pengelolaan non farmakologis, berupa perencanaan makan dan kegiatan jasmani (Suyono S, 2005). Perencanaan makan pada penderita diabetes mellitus tidak jauh berbeda dengan perencanaan makanan pada orang yang tidak diabetes. Akan tetapi, penderita diabetes mellitus harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi, jadwal makan dan jumlah makanan yang dikonsumsi. Kepatuhan jangka panjang terhadap perencanaan

makan merupakan salah satu aspek yang paling menimbulkan tantangan dalam penatalaksanaan diabetes mellitus.

Tahun 2030 diproyeksikan angka prevalensi diabetes mellitus di seluruh dunia meningkat sebesar 366 juta penderita. Hal ini berarti akan terjadi peningkatan lebih dua kali lipat dibanding pada tahun 2000 yang baru mencapai 171 juta penderita (WHO). Angka prevalensi diabetes di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 8.926 juta dan diproyeksikan meningkat menjadi 21.257 juta pada tahun 2030. Sementara propinsi Jawa Timur masuk 10 besar prevalensi penderita diabetes seIndonesia atau menempati urutan ke sembilan dengan prevalensi 6,8. Penyakit diabetes mellitus tercantum dalam urutan nomor empat dari prioritas penelitian nasional untuk penyakit degeneratif setelah penyakit kardiovaskuler, serebrovaskuler, dan geriatrik.

Menurut catatan medik RSUD dr. Sayidiman Magetan pada tahun 2017 jumlah pasien yang di diagnosa diabetes mellitus yang kontrol di poliklinik penyakit dalam RS dr. Sayidiman Magetan adalah sebanyak 1410 pasien, terdiri dari pasien laki-laki sebanyak 632 (44,8%) dan pasien perempuan sebanyak 778 (55,2%). Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 27-31 Desember 2017 terhadap 5 pasien DM mendapatkan hasil bahwa 2 pasien diantar oleh keluarganya untuk kontrol rutin dan keluarga selalu

memperhatikan pasien terkait makanan yang boleh dan tidak boleh dimakan. Satu pasien mengatakan tidak pernah diperhatikan dalam pengaturan makan atau dietnya oleh keluarga. Pasien hanya tahu bahwa tidak boleh memakan makanan yang manis-manis. Dua pasien lainnya tidak diantar oleh keluarganya untuk kontrol, dan pasien merasa keluarga kurang memperhatikan dalam program diet pasien.

Pada umumnya di Indonesia, seseorang tinggal bersama-sama dengan keluarganya. Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga, suami istri dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Banyak fungsi-fungsi yang dilakukan oleh keluarga antara lain memberikan kasih sayang, rasa aman dan perhatian. Adanya dukungan sosial yang didapat dari keluarga dapat membantu penderita untuk tetap menjalani proses pengobatan yang dilakukan oleh dokter. Dukungan keluarga adalah bagian penting dalam manajemen diabetes, dimana anggota keluarga dapat ikut serta dalam banyak aspek aktifitas wajib perawatan kesehatan pasien diabetes mellitus (Pratita,2012). Dukungan keluarga dan perilaku perawatan diri pasien diabetes mellitus sangat penting karena partisipasi aktif dari pasien dan keluarga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengelolaan kadar glukosa darah, mencegah komplikasi dan meningkatkan kondisi pasien.

Penelitian tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pasien DM menunjukkan bahwa dari 69 responden didapatkan bahwa 61 (88,4%) responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik, 8 (11,6%) responden mendapatkan dukungan keluarga kurang, 37 (53%) responden termasuk dalam kategori patuh, sedangkan 32 (46%) responden dalam kategori tidak patuh. Kesimpulan hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan keluarga

berhubungan dengan pelaksanaan program diet pasien diabetes mellitus.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Diabetes Mellitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan”.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien diabetes mellitus yang kontrol di poliklinik penyakit dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan. Sampel yang diteliti adalah yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu klien diabetes mellitus yang kontrol di poliklinik penyakit dalam RSUD dr. Sayidiman Magetan selama 1 minggu yang memenuhi syarat penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pernyataan tertutup. Jumlah pertanyaan adalah 32 item, yang dikelompokkan menjadi 3 bagian. Bagian A tentang data umum terdiri dari 6 pertanyaan, bagian B tentang dukungan keluarga terdiri dari 16 pernyataan, bagian C tentang kepatuhan menjalankan diet DM terdiri dari 10 pernyataan.

Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS (*Software Product and Service Solution*) pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga pasien

DM di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan bulan Maret 2018

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	18	51,43%
Cukup	17	48,57%
Kurang	0	0%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar terdapat 18 responden (51,43%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik terhadap pasien DM.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan menjalankan diet DM di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan bulan Maret 2018

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	25	71,43%
Tidak patuh	10	28,57%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya terdapat 25 responden (71,43%) patuh menjalankan diit DM.

Tabel 3 Tabulasi silang dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diit DM di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan bulan Maret 2018

Dukungan keluarga	Tingkat kepatuhan				Total	
	Patuh		Tidak patuh			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Baik	15	42,86%	2	5,71%	17	48,57%
Cukup	11	31,43%	7	20%	18	51,43%
Kurang	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	26	74,29%	10	25,71%	35	100%

Range Spearman $p = 0,002$
 $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 17 responden (48,57%) yang

mendapatkan dukungan baik hampir setengahnya yaitu 15 responden (42,86%) patuh menjalankan diit DM dan sebagian kecil yaitu 2 responden (5,71%) tidak patuh menjalankan diit DM. Dari 18 responden (51,43%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya yaitu 15 responden (42,86%) mendapatkan dukungan baik dari keluarga dan patuh menjalankan diit DM. Berdasarkan peneliti dukungan keluarga selalu diharapkan agar kondisi semakin membaik karena dengan adanya dukungan keluarga pasien cenderung patuh terhadap diet. Perawat sangat diharapkan untuk memotivasi keluarga pasien agar dapat meningkatkan dukungan terhadap kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus sehingga nantinya pasien akan menjadi patuh dengan diet yang disarankan oleh petugas kesehatan. Pasien memerlukan dukungan untuk patuh terhadap diet yang harus dijalani. Pasien akan merasakan berupa kualitas kesehatan maupun kualitas hidup yang meningkat pada saat patuh pada diet. Apabila makan dan minum dijaga, akan terhindar dari berbagai macam komplikasi yang hanya akan memperparah dan memperburuk keadaan pasien serta meminimalisir adanya gangguan kesehatan lainnya.

Hal ini sesuai dengan fungsi keluarga menurut Friedman (2010) dimana salah satu fungsi dasar keluarga adalah fungsi perawatan kesehatan seperti menyediakan perawatan kesehatan, tempat tinggal dan kebutuhan fisik. Adanya dukungan dari keluarga bagi penderita diabetes mellitus juga sejalan dengan tugas pokok keluarga menurut Jhonson & Lenny (2010) yaitu pemeliharaan fisik keluarga dan para anggotanya dan membangkitkan dorongan dan semangat pada para anggotanya.

Ada beberapa hal penting yang dapat dilakukan untuk mendukung penderita DM yaitu dengan meningkatkan kesadaran diri penderita untuk mengenali penyakitnya,

memberikan pemahaman bahwa penyakit tersebut tidak dapat disembuhkan, sehingga penderita harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengelola penyakitnya. Dengan adanya dukungan dari keluarga sangat membantu penderita DM untuk meningkatkan keyakinan diri dalam dirinya untuk mengelola penyakitnya dengan baik. Selain itu juga dapat menimbulkan perasaan nyaman dan aman yang timbul karena adanya dukungan baik informasional, penilaian, instrumental dan instrumental dari keluarga.

Pada tabel 3 juga menunjukkan bahwa sebagian kecil yaitu 2 responden (5,71%) mendapatkan dukungan baik dari keluarga tetapi tidak patuh menjalankan diit DM. Hal ini disebabkan karena kedua responden tersebut telah lama menderita DM yang rata-rata 6 tahun sehingga dapat mempengaruhi perilaku seseorang menjalankan diit (Notoatmodjo, 2007). Menurut asumsi peneliti ini karena mereka beranggapan bahwa mereka bebas untuk melakukan apapun yang mereka inginkan dan beranggapan bahwa dengan adanya dukungan dari keluarga terhadap keteraturan diet membuat responden menjadi bosan dan terkecang disamping itu bisa jadi seorang responden dapat mengalami penurunan motivasi untuk tetap semangat menjaga kesehatan sehingga malas menjalankan diet yang disarankan petugas kesehatan. Durasi menderita penyakit mempunyai hubungan negatif terhadap kepatuhan. Semakin lama seseorang menderita penyakit maka semakin kecil kemungkinan seseorang menjadi patuh terhadap pengobatan (World Health Organization, 2003).

Pasien dengan riwayat menderita DM yang lebih lama dilaporkan lebih sering mengkonsumsi makanan yang tidak sesuai, dengan proporsi lemak jenuh yang besar serta tidak menjalankan diit dengan benar. Ketidapatuhan seringkali muncul pada saat kondisi kesehatan kronik, ketika penyebab timbulnya bervariasi, atau apabila gejala tidak nampak, program pengobatan kompleks dan rumit, dan ketika

pengobatan membutuhkan perubahan gaya hidup. Kebermaknaan durasi menderita penyakit ini disebabkan timbulnya perasaan jenuh, bosan dan depresi pada sebagian besar pasien DM yang menjalani terapi jangka panjang.

Setelah dianalisa dengan uji Rank Spearman diperoleh nilai p value sebesar 0,002 sehingga p value < 0,05 yang artinya H1 diterima yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diit diabetes mellitus dipoliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Dukungan keluarga pasien diabetes mellitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan sebagian besar dalam kategori baik.
2. Kepatuhan klien dalam menjalankan diit diabetes mellitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan hampir seluruhnya dalam kategori patuh.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diit diabetes mellitus di poliklinik penyakit dalam RSUD dr.Sayidiman Magetan.

Saran

1. Bagi pasien DM hendaknya selalu mematuhi aturan diit yang disarankan oleh dokter, perawat atau petugas kesehatan lainnya khususnya pada jumlah makanan yang dikonsumsi.
2. Bagi keluarga dan masyarakat agar memberi dukungan/motivasi kepada pasien DM untuk selalu mematuhi aturan diit khususnya pada dukungan instrumental.
3. Kepada petugas kesehatan khususnya perawat di RSUD dr.Sayidiman Magetan seharusnya selalu memberikan pendidikan kesehatan dan motivasi kepada keluarga penderita

- DM akan pentingnya dukungan keluarga khususnya pada dukungan instrumental dalam rangka meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan diit DM.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti dan membahas hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan menjalankan diit DM khususnya pada dukungan instrumental.

KEPUSTAKAAN

- Friedman, Marilyn M. 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Jhonson,R& Leny,R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratita. 2012. *Hubungan Dukungan Pasangan Dan Health Locus Of Control Dengan Kepatuhan Dalam Menjalankan Proses Pengobatan Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe-2*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.1 No.1*.
- Prince & Wilson. 2008. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Edisi 6. Volume 1*. Jakarta: EGC
- Suyono, S. 2005. *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu, Cetakan kelima, FKUI*. Jakarta
- World Health Organization. *Diabetes*. <http://www.who.int/mediacenter/factsheets/fs312/en/index.html> (diakses 23 Desember 2017)